RILIS: Untuk diterbitkan segera

Menggambar Dapat Mencegah “Brain Rot” Atau Pelemahan Otak

JAKARTA, 23 Juli 2025—Menggambar atau melukis merupakan proses kreatif yang melibatkan kekuatan intelek serta semua indera dalam tubuh manusia. Aktivitas ini berpotensi untuk mencegah “brain rot” atau pelemahan otak akibat seseorang kecanduan mengkonsumsi konten media sosial yang remeh-temeh. Dengan pengelolaan dan pelatian, lukisan juga bisa menjadi sarana rekreasi baik bagi seniman maupun publik penikmatya.

"Kehidupan global saat ini menghadapi tantangan serius berupa 'brain rot' atau pembusukan otak. Kondisi negatif itu terjadi akibat seseorang terlalu banyak terpapar oleh konten media sosial yang melemahkan kekuatan nalar, proses berpikir analitik, dan daya kritis. Ada banyak strategi untuk mengantisipasi 'brain rot'. Salah satunya, dengan proses kreatif menggambar atau melukis," kata Ilham Khoiri, General Manager Bentara Budaya & Communication Management, Corporate Communication Kompas Gramedia, di Jakarta, Rabu (23/7/2025).

Ungkapan itu disampaikan untuk menyambut Pameran Seni Rupa “AKU INDONESIA #2: Menjelajah Dunia Warna dan Rupa” di Bentara Budaya Jakarta, 23 Juli-2 Agustus 2025. Kurasi ditangani oleh kurator Bentara Budaya, Frans Sartono dan Efix Mulyadi. Pameran dijadwalkan akan dibuka oleh Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah RI Fajar Riza Ul Haq, Rabu (23/7/2025) sore.

Pergelaran menampilkan lebih dari 120 karya dari 86 perupa muda, mulai dari anak-anak, remaja, sampai mahasiswa. Mereka berasal dari sejumlah perkumpulan seni, sanggar anak, atau komunitas anak dengan kebutuhan khusus dari Jakarta dan sekitarya (Jabodtabek), Yogyakarta, dan Makassar (Sulawesi Selatan). Digelar dalam momen perayaan Hari Anak National, 23 Juli, pameran diikuti para peserta dari kalangan usia balita, remaja, dan usia di atasnya.

Menurut Ilham Khoiri, menggambar atau melukis merupakan proses kreatif yang melibatkan semua potensi dalam diri manusia, mencakup daya intelek dalam otak serta semua indera (penglihatan, pendengaran, dan perabaan). Ketika melukis, seseorang akan terlatih fokus dengan konsentrasi penuh untuk berimajinasi dan bermain dengan warna, bentuk, dan bidang. Semua itu diolah untuk menghasilkan karya seni, baik dengan gaya meniru alam atau abstrak.

"Dengan mengerahkan semua potensi dalam diri, pelukis akan terlatih untuk berkonsentrasi menangkap kenyataan atau peristiwa, kemudian mengekspresikannya dalam bentuk gambar atau lukisan. Proses kreatif ini akan membangkitkan daya nalar, daya khayal, dan kekuatan berpikir analitik manusia," katanya.

Kurator pameran, Efix Mulyadi, mengungkapkan, pameran "Menjelajah Dunia Warna dan Rupa" membebaskan setiap peserta untuk menggambarkan apa pun yang mereka ingikan. Menggambar pun bisa ditafsir secara leluasa karena akan memungkinkan kerja-kerja seni rupa yang tidak hanya mencoret dan memulas di atas bidang gambar, tetapi juga menampilkan keterampilan prakarya atau kolase (tempel-menempel).

"Pameran ini menampilkan berbagai ragam karya dengan bermacam cara ungkap beerdasar ide yang paling mereka sukai atau yang paling mereka akrabi dalam kehidupan sehari-hari," katanya.

Fran Sartono mencatat, karya-karya dalam pergelaran ini menunjukkan wajah-wajah dunia imajinasi dan alam pikiran para peserta pameran yang merupakan wraga Indonesia. Ini boleh dianggap mewili cara mereka memandang dunia sekitar. Bagi mereka, melukis adalah hiburan sambil bermain-main. (***)

Informasi lebih lanjut terkait rilis ini dapat menghubungi Humas KG Michelle (085776115171).

Untuk konfirmasi kehadiran di Bentara, dapat menghubungi admin Bentara Budaya (08119931342).

AGENDA ACARA/PROGRAM:

Pembukaan pameran:

Rabu, 23 Juli 2025, pukul 15.30 WIB di Bentara Budaya Jakarta

Oleh: Fajar Riza Ul Haq, Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikbudristek RI)

Kurator pameran: Efix Mulyadi & Frans Sartono

Komunitas peserta di antaranya:

KANVA – Makassar, THE SKETCHBIKE, GALERIKA – Bogor, SAUNG GRAJEN-Bogor, PARARUPA – Yogyakarta, SANGGAR BAMBU – Yogyakarta, PESONA AUTISTIK INDONESIA, PALAKALI CREATIVE ART, SANGGAR RUANG GARASI EDUKASI, KOMUNITAS GALERI DARMIN KOPI, dan peserta umum.

Pameran berlangsung: 24 Juli – 2 Agustus 2025, 10.00 – 18.00 WIB di Bentara Budaya Jakarta, Jl. Palmerah Selatan 17 Jakarta.

Agenda selama pameran:

Workshop Read Aloud bersama penulis Dina Novita (Elexmedia)

Sabtu, 26 Juli 2025, Pukul 10.00-12.00 WIB

Workshop Melukis di *Atas Kaos bersama komunitas *SAUNG GRAJEN*

Sabtu, 26 Juli 2025, Pukul 14.00 WIB-selesai

Workshop Olah Sampah Jadi Karya Seni bersama PALAKALI CREATIVE & GALERIKA

Sabtu, 2 Agustus 2025, Pukul 10.00-12.00 WIB

Pentas Dongeng Anak oleh Agus DS (Ventriloquist)

Sabtu, 2 Agustus 2025, Pukul 14.00 WIB-selesai

Seluruh Workshop GRATIS & TERBUKA UNTUK UMUM

Info & Pendaftaran 0811 9931 342- Annisa (WA only)